

AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E : 2654-4407 | ISSN-P : 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarah/index>

Volume 11 Nomor 2 Juli-Desember 2023, hlm. 75-83

PERAN ORGANISASI AISYIYAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA IBU-IBU

Tantri Nurhayani¹, Soiman², Muniruddin³

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

email korespondensi: tantrinurhayani@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman agama merupakan hal yang penting bagi seseorang khususnya kaum wanita yang sudah berumah tangga untuk lebih memahami tentang agama untuk di ajarkan kepada anak-anaknya. Dalam memahami ilmu agama seseorang memerlukan teman serta wadah untuk belajar apa itu agama sehingga organisasi Islam berperan di dalamnya dalam mengatasi pemahaman ibu-ibu di masa sekarang. Penelitian bertujuan mengetahui 1) peran organisasi Aisyiyah dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu, 2) kegiatan-kegiatan keagamaan, 3) hambatan dan peluang apa saja yang terjadi di organisasi Aisyiyah dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu dikecamatan Medan Area Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 5 orang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu penyajian data, reduksi, dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Organisasi Aisyiyah Cabang Pasar Merah dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu tentunya sangat besar. Setiap pengurus dan anggota Aisyiyah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu dikecamatan Medan Area. Aisyiyah berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman agama di masyarakat.

Kata kunci : Peran; Organisasi ; Pemahaman Agama.

PENDAHULUAN

Agama mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan manusia di karenakan agama merupakan motivasi seseorang dalam kehidupannya serta agama juga sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri seseorang. Oleh karena itu setiap orang harus paham serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari hal negatif baik berupa pemikiran dan tingkah laku seseorang.

Oleh karena itu agama sebagai dasar penentu dalam perkembangan dan pembinaan wanita dimasa sekarang yang perlahan akidahnya mulai rusak di karenakan dampak dari budaya kafir yang masuk ke Indonesia. Perlu menanamkan pemahaman agama kepada masyarakat khususnya kaum ibu untuk membimbing putri-putri untuk agar lebih memahami agama serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dibutuhkan organisasi Aisyiyah Cabang Pasar Merah sebagai pembawa perubahan bagi kaum wanita.

Pemahaman agama merupakan hal yang penting bagi seseorang khususnya kaum wanita yang sudah berumah tangga untuk lebih memahami tentang agama untuk di ajarkan kepada anak-anaknya. Dalam memahami ilmu agama seseorang memerlukan teman serta wadah untuk belajar apa itu agama sehingga organisasi Islam berperan di dalamnya dalam mengatasi pemahaman ibu-ibu di masa sekarang. Menurut Abu Ahmadi Peran adalah kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial (Ahmadi, 2009).

Pengertian peranan secara umum menunjukkan pada keseluruhan peranan itu dan menentukan apa yang di kerjakan seseorang untuk masyarakat, serta apa yang kita dapatkan dari masyarakat. Organisasi Aisyiyah merupakan salah satu organisasi yang mana di dalamnya mayoritas kaum ibu-ibu rumah tangga yang bertujuan untuk menjunjung tinggi agama Islam di masyarakat khususnya kepada kaum wanita. Organisasi ini berperan sebagai pembimbing masyarakat dalam meningkatkan pemahaman agama kaum ibu.

Pada zaman sekarang kaum ibu muda lebih cenderung melakukan aktifitas dunia di bandingkan agama, kurangnya kesadaran masyarakat akan meningkatkan pemahaman agama sehingga di butuhnya peran dari organisasi Aisyiyah di dalamnya. Organisasi Aisyiyah banyak melakukan program-program pemberdayaan masyarakat di Indonesia organisasi ini juga melakukan program kesejahteraan sosial (taman asuh, rumah singgah untuk anak jalanan dan panti asuhan), ekonomi mikro (simpan pinjam dan usaha kecil), kesehatan (kesehatan ibu dan anak, imunisasi dan menambah wawasan ibu-ibu dalam beragama Islam.

Organisasi Aisyiah sebenarnya agenda yang dilakukan Ahmad Dahlan yang menghendaki *egalitarianisme* dalam pola menjalin relasi antara kaum laki-laki dengan perempuan dikarenakan kaum perempuan tertinggal jauh dalam segala hal, sehingga organisasi Aisyiah ini dibuat untuk menciptakan organisasi perempuan islam yang berhaluan modern. Organisasi Aisyiah menjadi salah satu pengagas untuk kaum wanita untuk bangkit (Setyawati & Mualif, 2021).

Seiring dengan berjalanya waktu kepengurusan organisasi Aisyiah semakin berkembang pesat dengan adanya dukungan dari masyarakat terkhususnya kaum wanita. Kegiatan-kegiatan keagamaan mulai di jadwalkan untuk mengisi waktu luang wanita dalam memahami ilmu agama Islam. Perkembangan tersebut tidak terlepas oleh pengurus Aisyiah namun jika perkembangan tersebut tidak di manajemen dengan baik dan benar maka bukan hal yang tidak mungkin akan mengalami kemunduran bahkan bisa dibubarkan. Manajemen organisasi sangatlah penting dan manajemen itu sendiri dimulai dari kepengurusan yang baik dan benar.

Pengajian ini di laksanakan dari rumah ke rumah, mushola-mushola dan masjid ke masjid. Para ustazah dan penyiar Islam telah menjadikan pengajian Aisyiah di Kecamatan Medan Area kota Medan untuk menyebarkan dakwah islam dalam bermasyarakat. Kegiatan inilah yang membantu masyarakat khususnya kaum ibu-ibu untuk memahami agama islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif yaitu sebuah metode penelitian dalam konteks permasalahan tentang fenomena social, budaya organisasi, serta tingkah laku individu didalam organisasi (Mundir, 2013). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengemukakan hasil data yang bersifat deskriptif yang dapat berupa kata-kata ataupun lisan dari beberapa orang yang diteliti untuk kebutuhan penelitian. Penelitian dilakuka pada organisasi Aisyiah di Kecamatan Medan Area. Informan penelitian berjumlah 5 orang yang merupakan pengurus utama organisasi. Sumber data penelitian yaitu sumber data primer melalui wawancara dengan para pengurus, dan sumber data sekunder melalui kajian terhadap artikel, buku, buku organisasi, buku-buku umum, dan artikel jurnal. Teknik pengumpulan dta menggunakan wawancara (Purwanto, 2003), observasi (Sugiyono, 2014). Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dengan panduan dokumen berupa pedoman wawancara. analisis data penelitian yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara *continue* sampai selesai dan tuntas, sehingga data yang sudah ada menggunakan cara yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) (Sukamdinata).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Organisasi Aisyiyah Cabang Pasar Merah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Ibu-Ibu di kecamatan Medan Area

Peran organisasi Aisyiyah Pasar Merah sangat penting dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat khususnya di kalangan perempuan. Sebagai perempuan Muhammadiyah 'Aisyiyah' tumbuh menjadi perempuan yang bermartabat yang di dalamnya menanamkan nilai-nilai Islam. Organisasi Aisyiyah di kita lihat gerakanya dengan membangun sekolah TK, rumah Quran Aisyiyah dan tempat ibadah untuk mengembangkan dakwah islam.

Organisasi Aisyiyah Cabang Pasar Merah berperan sebagai pembimbing dalam meningkatkan pemahaman agama dikalangan ibu-ibu cukup bagus dalam penyampaian dakwahnya dapat diterima oleh masyarakat khususnya kaum perempuan. Sebagai organisasi agama yang cukup dipercaya di Indonesia.

Organisasi Aisyiyah ini juga memiliki beberapa tugas maupun peran dari pengurus organisasi Aisyiyah dalam meningkatkan pemahaman agama dikalangan ibu-ibu khususnya di Aisyiyah cabang Pasar Merah di Kecamatan Medan Area kota Medan berdasarkan wawancara dengan pengurus Aisyiyah Cabang Pasar Merah (***Wawancara pada tanggal 1 Mei 2023***): 1) membina keimanan, 2) mengatur kegiatan agama, 3) membuat pelatihan daiyah.

Kegiatan-Kegiatan Agama Aisyiyah Cabang Pasar Merah

Organisasi rutin melakukan pengajian yang dilakukan sebulan sekali untuk di cabang dan melakukan kajian rutin setiap minggunya di ranting. Dengan melakukan kegiatan pengajian rutin ini dapat meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu dikecamatan Medan Area. Aisyiyah juga membuat kegiatan pelatihan Daiyah agar setiap ibu Aisyiyah pandai dalam berdakwah. Aisyiyah Cabang Pasar Merah mengupayakan pengajaran islam yang berpedoman dengan Alquran dan Hadis. Aisyiyah melakukan kegiatan membaca buku pedoman warga Aisyiyah, serta membaca Alquran secara rutin. Adapun kegiatan-kegiatan Aisyiyah dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu sebagai berikut (***Wawancara pada tanggal 1 Mei 2023***):

Pembinaan Keimanan Kaum Perempuan Melalui Pengajian Rutin

Aisyiyah Cabang Pasar Merah berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu. Peran Aisyiyah cukup membantu ibu-ibu dalam membina jiwa dan mental rohaniyah kaum perempuan sehingga banyak di antara mereka semakin taat beribadahnya serta bertambah kuat keimanannya dan aktif dalam berdakwah. Keadaan ini tidak terlepas dari kegiatan pengajian rutin yang dilakukan Aisyiyah Cabang Pasar Merah yang dilakukan

setiap sebulan sekali untuk pengajian yang diadakan di Cabang, serta setiap minggu sekali yang dilakukan Aisyiyah Ranting. Pengajian ini dilakukan Aisyiyah Cabang Pasar Merah untuk meningkatkan pemahaman Agama ibu-ibu.

Latihan berdakwah

Aisyiyah Cabang Pasar Merah membina anggotanya untuk bisa berdakwah ke masyarakat. Setiap anggota Aisyiyah dibina untuk bisa berdakwah di masyarakat hal ini dilakukan untuk mencengah pemahaman radikal yang masuk ke masyarakat dikecamatan Medan Area, Serta mencengah budaya Kafir yang datang merusak generasi wanita muda. Sehingga Aisyiyah membuat kegiatan pelatihan daiyah untuk seluruh anggotanya.

Pendidikan Keluarga Sakinah

Dalam kehidupan berumah tangga tentunya tidak setiap pasangan mengalami kehidupan rumah tangga yang harmonis sehingga dibutuhkannya pelatihan keluarga sakinah di masyarakat. Kegiatan pembinaan keluarga sakinah bertujuan agar ibu-ibu memecahkan masalah dan kesulitan di keluarga dengan cara yang baik sesuai dengan pedoman rumah tangga Aisyiyah. Aisyiyah Cabang membuat kegiatan pendidikan keluarga sakinah agar kaum ibu dapat mengatasi masalah dengan cara baik-baik, serta mencengah perceraian dalam berumah tangga. Aisyiyah Cabang Pasar Merah membagikan buku *Adabul Mar'ah fi il Islami* dan tuntunan keluarga sakinah kepada semua unsur anggota Aisyiyah Cabang Pasar Merah.

Kegiatan Berbagi

Dalam masyarakat terdapat permasalahan sosial dan kemanusiaan yang memerlukan perhatian ummat Islam. Salah satu yang perlu dibantu yaitu kaum duafa, fakir, miskin, Musafir, Yatim yang sangat membutuhkan perhatian dan bantuan dari masyarakat. Sehingga Aisyiyah Cabang Pasar Merah Membuat Program untuk berbagi kepada yang membutuhkan terkhususnya anak yatim piatu.

Mengadakan Pelatihan Fardhu Kifayah

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat terkhususnya kaum ibu paham mengenai cara memandikan, mengkafanin, mensholatkan jenazah, Serta membantu keluarga yang ditinggalkan.

Peluang dan Hambatan Organisasi Aisyiyah Cabang Pasar Merah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Ibu-Ibu

Aisyiyah memiliki peluang yang baik dalam menyebarkan dakwah rasulullah dalam menyebarkan agama Islam. Organisasi Aisyiyah memiliki

eksistensi yang bagus dalam berorganisasi sehingga organisasi ini dapat diterima banyak oleh masyarakat di Indonesia khususnya kaum ibu. Adapun peluang dari organisasi Aisyiyah yaitu memiliki relasi yang baik, memiliki legalitas yang *valid*, memiliki jamaah yang banyak. Sedangkan hambatan terdiri menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya kurangnya media dakwah, kurang menguasai teknologi, sarana prasarana belum memadai. Faktor eksternal yaitu beredarnya pemahaman radikal, kesenjangan sosial dan ekonomi.

PEMBAHASAN

Manusia meirupakan makhluk sosial yang aktif beirhubungan antara satu deingan makhluk lainya. Manusia ceindeirung hidup beirmasyarakat seirta saling tolong meinolong seihingga teirciptanya organisasi masyarakat, deingan tujuan di ciptakanya organisasi di masyarakat agar meimbanu meimbina masyarakat agar lebih bagus keideipanya seirta meiwujudkan masyarakat yang beirmatabat. Adanya organisasi masyarakat dapat bekerja sama untuk membangun suatu tujuan bersama.

Organisasi berbeda-beda tetapi ada 3 hal yang sama-sama dikemukakanya yaitu: Organisasi merupakan suatu sistem yang mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama atau tujuan yang umum. Di katakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari beberapa bagian yang saling tergantung satu sama lain. Misalnya suatu organisasi Aisyiyah yang di mana setiap komponen dari kepengurusannya berasal dari masyarakat sekitar yang di ajak untuk berorganisasi dan berproses di dalamnya (Silvviani, 2020).

Setiap organisasi memiliki budaya organisasinya masing-masing. Keanekaragaman di dalam organisasi beragam, namun adanya budaya organisasi ini menyatukan semua perbedaan serta menjadikan identitas suatu organisasi tersebut (Husni, 2016). Asiyiah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah. Menurut James L Peacock merupakan suatu organisasi perempuan Islam yang berbasis modern. Adapun karakteristik peran organisasi Aisyiyah yaitu sebagai berikut: Gerakan Islam berkemajuan, Gerakan perempuan berkemajuan, Berbasis Komunitas akar-rumput, Gerakan praksis amal usaha, Berawawasan kebangsaan dan kemanusiaan universal (<https://suaramuhammadiyah.id/2019/09/12/lima-karakter-gerakan-aisyiyah>).

Satu organisasi yang teirbeintuk apabila suatu usaha di wujudkan beirsama-sama untuk meimbangunnya. Kondisi seipeirti ini timbul di seibabkan kareina adanya tanggung jawab beisar yang harus di laksanakan oleh peingurus dan anggota organisasi. Suatu organisasi suatu organisasi beisar dikareinakan meilibatkan banyak orang di dalamnya untuk meimbangun organisasi teirseibut.

Korelasi antara ilmu komunikasi serta manajemen organisasi dan ilmu-ilmu lainnya terlekat pada penelitian yang terfokus kepada sumber daya manusia yang terlibat di dalam organisasi tersebut dalam mencapai tujuan organisasi itu. Ilmu komunikasi mempeintanyakan bentuk komunikasi apa yang sedang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan, media apa yang dipakai dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan media apa yang dipakai bagaimana prosesnya faktor-faktor yang menghambat jalannya organisasi.

KESIMPULAN

Peran Organisasi Aisyiah Cabang Pasar Merah dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu tentunya sangat besar. Setiap pengurus dan anggota Aisyiah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu dikecamatan Medan Area. Aisyiah berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman agama di masyarakat. Dengan mengupayakan kegiatan-kegiatan rutin mingguan dan bulanan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu. Peran Aisyiah Cabang Pasar Merah membantu ibu-ibu dalam meningkatkan pemahaman agama agar tidak terpengaruh budaya orang kafir dan pemahaman radikal. Aisyiah juga melakukan kegiatan pelatihan daiyah, pembinaan keluarga sakinah, pelatihan fardhu kifayah.

Aisyiah Cabang Pasar Merah juga melakukan kegiatan-kegiatan agama untuk meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu dengan melakukan kegiatan pengajian rutin mingguan yang di buat oleh setiap ranting dan pengajian bulanan yang dibuat oleh cabang. Aisyiah juga melakukan kegiatan diluar kegiatan keagamaan seperti, sosial, kesehatan, gotong royong, Pendidikan Anak dan Kegiatan ekonomi warga Aisyiah

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Shomat (2015). *Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. PT Raja Grafindo.
- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Abuddin Nata. (2012). *Metodologi Studi islam*. Raja Grafindo.
- Al Aziz, *Al-Qur an dan Terjemahan Tajwid Warna Transliterasi perkata Terjemahan Perkata, Qs. Al-Maidah Ayat :3*, (Bekasi Cipta Bagus Segara).
- Ali dan Sandu. (2015). *Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Arikunto Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih Sri. *Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.

- Atmaja kadek surya. Komang Suhendara. *Instrumen Penelitian, Konsep dasar Instrument*. Pontianak : Mahamen Press.
- Darban Adaby. (2010). *Aisyiyah dan sejarah pergerakan perempuan Indonesia: sebuah tinjauan awal*. Yogyakarta
- David Berry. (1998). *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta*: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesian Pusat Bahasa*, Jakarta: Grafindo Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka 2005.
- Desy Anwar. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amelia.
- Ensiklopedi *Hadist 9*. (2012). Copy Right.
- Ensiklopedi *islam, Bali* : Sarana Pancakarya Nusa.
- Ghazali Al Muhammad. (2002). *Memahami Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- H.M. (1993). *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Bina Aksara.
- Hajar Nur Setyawati. (2021). *Convering Aisyiyah: Gagasan dan Aktifitas*. Ircisod
- Hamka. (2018). *Tafsir Al-Azhar jilid 2, Qs. Al-Maidah ayat 19*. Depok: Gema Insani
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Husni. (2016). Peranan Organisasi Aisyiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Warta Berita*.
- Kementrian Agama RI. (2018). *Al-Quran dan Terjemahanya*. Solo: Lajnah Pentashih.
- Kountur Ronny. (2008). *Mengusai Riset Pemasaran Cara Mudah Dan Praktisi*. Jakarta: Ppm
- Kurniati. (2019). *Peluang dan tantangan Majelis Taklim Pada Era Teknologi Informasi Ditinjau Dari Perspektif Sosiologi Dakwah (No,1)*.
- Marzali Amri. (2016). Agama dan Kebudayaan. *Jurnal antropologi Volume 1*
- Morissan. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Mundir. (2013). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember :Stain Jember Press

- Nashir Haeder. *Karakteristik Organisasi Aisyiyah*.
“<https://suaramuhammadiyah.id/2019/09/12/lima-karakter-gerakan-aisyiyah/>”, Diakses pada tanggal 10 April 2023.
- Olivia Hilda. *Peran Pengurus Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Majelis Taklim Haqqul Mu'min Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi Manajemen Dakwah.
- Pasha Mustafa Kamal, *Aqidah Islam*
- Pimpinan Pusat. *Aisyiyah sejarah pertumbuhan dan perkembangan Aisyiyah* Yogyakarta: Publikasi Pimpinan Aisyiyah Pusat.
- Posisi dan jati diri Aisyiyah. (2016). *Perkembangan Organisasi Aisyiyah*: Yogyakarta
- R. Stark & C.Y Glock. (1998). *Dimensi-Dimensi Keberagaman*” Dalam Roland Robertson, *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, Jakarta: Rajawali
- Robert Tua. (2021). *Komunikasi Organisasi: Hambatan-hambatan pada Komunikasi Organisasi yang Efektif*. Widina.
- Setiady Purnomo. (2011). Hudaini Usman. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setiawan Aris Wahyu. *Peran Pegawai Dalam Pelayanan Pembuatan Paspor*, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Volume 4, Nomor 1.
- Silvia Irene. (2020). *Komunikasi Organisasi: Konsep Dasar Organisasi*. Scopindo
- Soekanto Soejono. *Sosiologi suatu pengantar*.
- Sudjiono Anas. *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada.
- Sudjono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Grafindo Persada
- Sugaidi Muhammad. (2017). *Aisyiyah Organisasi Perempuan Modern*. *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 3 No 1
- Sugiyono. (2014). *Memahami Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukamdinata Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprpto. (2008). *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*. Penacitra Satria
- Sylviana murnia & Viethzal Rivai. (2012). *Education Management: Analisis Teori dan Praktek*. Rajawali Pers.
- Wirawan Sarlinto. (1983). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Cv Rajawali.
- Zuber Siti Badilah. (1940). *Tarich Muhammadiyah dan Aisyiyah*.